

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK  
TUGAS UNTUK PEMBELAJARAN DENGAN PARTNER SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011  
SEI SIMPANG DUA KECAMATAN  
KAMPAR KIRI HILIR  
KABUPATEN  
KAMPAR**



**OLEH**

**HASNITA**

**NIM. 11118204461**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

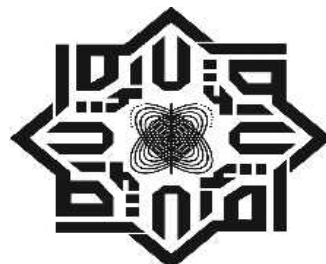
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK  
TUGAS UNTUK PEMBELAJARAN DENGAN PARTNER SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011  
SEI SIMPANG DUA KECAMATAN  
KAMPAR KIRI HILIR  
KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**HASNITA**

**NIM. 11118204461**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas untuk Pembelajaran dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Hasnita NIM. 11118204461 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1434 H  
11 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas untuk Pembelajaran dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Sim pang Dua Kecamatan Kamp ar Kiri Hilir Kabupaten Kamp ar*, yang ditulis oleh Hasnita NIM. 11118204461 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulqa'idah 1434 H/21 Oktober 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Muharram 1435 H  
13 November 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Kusnadi, M.Pd.  
Penguji I

Dicki Hartanto, S.P.,M.M.  
Penguji II

Ansharullah, S.P.,M.Ec.

Lazulva, M.Si.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.*

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nasharuddin, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
6. Ibu Dra. Hj Nurhasnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah berjasa besar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih saying serta mendoakan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Hasnita (2013) : Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas untuk Pembelajaran dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan tes awal yang penulis peroleh setelah pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, peneliti mendapati bahwa bayaknya nilai siswa yang tidak tuntas dari KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Hal ini terbukti dari 16 siswa hanya 8 orang saja yang tuntas. Ketika guru melakukan *Post Test*, sekitar 80% siswa tidak bisa mengerjakan dengan benar dan ketika diminta untuk mengerjakan soal PR, hanya 8 orang siswa atau 50% saja yang benar-benar mengerjakan sendiri

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ysmh berjumlah 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa Sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 63 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 73 dengan kategori baik dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 83 dengan kategori baik dengan ketuntasan mencapai 100% atau sebanyak 16 orang siswa yang mendapat nilai KKM.







## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis.....	7
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Indikator Keberhasilan.....	16
D. Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	28
C. Pembahasan .....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Nama-Nama Guru yang Mengajar di Sekolah Dasar 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar .....	26
Tabel IV. 2 Jumlah Siswa di Sekolah Dasar 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar .....	26
Tabel IV. 3 Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua .....	27
Tabel IV. 4 Nilai Awal Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Waktu Bertanya.....	29
Tabel IV. 5 Aktivitas Guru Pada Siklus I pertemuan 1 .....	33
Tabel IV. 6 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	34
Tabel IV. 7 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 1 .....	36
Tabel IV. 8 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 2 .....	37
Tabel IV. 9 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus 1) .....	38
Tabel IV. 10 Aktivitas Guru Pada Siklus II pertemuan 1 .....	46
Tabel IV. 11 Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2.....	47
Tabel IV. 12 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 1 .....	48
Tabel IV. 13 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 2 .....	50
Tabel IV. 14 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus II) .....	52
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	53
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan II .....	54
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	55



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Hasnita NIM. 11118204461 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Muharram 1435 H  
13 November 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Dra. Sukma Erni, M.Pd

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Sim pang Dua Kecamatan Kamp ar Kiri Hilir Kabupaten Kamp ar*, yang ditulis oleh Hasnita NIM. 11118204461 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Dzulqa'dah 1435 H/21 Oktober 2013 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 9 Muharram 1435 H  
13 November 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Kusnadi, M.Pd.  
Penguji I

Dicki Hartanto, MM  
Penguji II

Ansharullah, M.Sc

Lazulva, S.Si.,M.Si

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd  
NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.*

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nasharuddin, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
6. Ibu Dra. Hj Nurhasnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah berjasa besar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih saying serta mendoakan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2013

Penulis



## ABSTRAK

Hasnita (2013) : Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan tes awal yang penulis peroleh setelah pelaksanaan pembelajaran PKN di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar, peneliti mendapati bahwa bayaknya nilai siswa yang tidak tuntas dari KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Hal ini terbukti dari 16 siswa hanya 8 orang saja yang tuntas. Ketika guru melakukan *Post Test*, sekitar 80% siswa tidak bisa mengerjakan dengan benar dan ketika diminta untuk mengerjakan soal PR, hanya 8 orang siswa atau 50% saja yang benar-benar mengerjakan sendiri

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ysmh berjumlah 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa Sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 63 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 73 dengan kategori baik dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 83 dengan ketegori baik dengan ketuntasan mencapai 100% atau sebanyak 16 orang siswa yang mendapat nilai KKM.





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Indikator Keberhasilan.....	16
D. Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	28
C. Pembahasan .....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Nama-Nama Guru yang Mengajar di Sekolah Dasar 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar .....	26
Tabel IV. 2 Jumlah Siswa di Sekolah Dasar 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar .....	26
Tabel IV. 3 Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua .....	27
Tabel IV. 4 Nilai Awal Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Waktu Bertanya.....	29
Tabel IV. 5 Aktivitas Guru Pada Siklus I pertemuan 1 .....	33
Tabel IV. 6 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2 .....	34
Tabel IV. 7 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 1 .....	36
Tabel IV. 8 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 2 .....	37
Tabel IV. 9 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus 1) .....	38
Tabel IV. 10 Aktivitas Guru Pada Siklus II pertemuan 1 .....	46
Tabel IV. 11 Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2.....	47
Tabel IV. 12 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 1 .....	48
Tabel IV. 13 Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 2 .....	50
Tabel IV. 14 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus II) .....	52
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	53
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan II .....	54
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II .....	55

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK  
TUGAS UNTUK PEMBELAJARAN DENGAN PARTNER SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011  
SEI SIMPANG DUA KECAMATAN  
KAMPAR KIRI HILIR  
KABUPATEN  
KAMPAR**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**HASNITA**

**NIM. 11118204461**

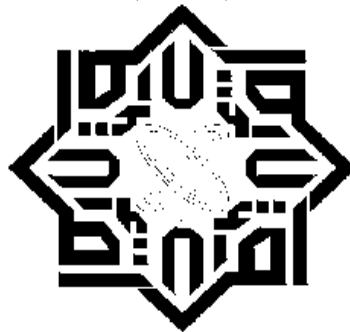
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK  
TUGAS UNTUK PEMBELAJARAN DENGAN PARTNER SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011  
SEI SIMPANG DUA KECAMATAN  
KAMPAR KIRI HILIR**

**KABUPATEN**

**KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**HASNITA**

**NIM. 11118204461**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di masa sekarang ini, moral merupakan sebuah kerangka hidup yang merupakan alat pengembangan, pengendalian diri, dan juga merupakan suatu alat pembentuk tingkah laku yang mana keseluruhannya itu teramat sangat penting untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti oleh setiap manusia. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini sangatlah perlu mempunyai suatu pegangan untuk terus berada dalam lingkup kebaikan dan juga kebenaran di dalam hidup yang mana hal tersebut bertujuan untuk menjaga agar tidak terjerumus kepada tindakan yang tercela yang berdampak pada pemerosotan akhlak dan tingkah laku. Oleh karena itu pendidikan moral sangatlah perlu untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti serta diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh umat manusia tidak terkecuali apakah dia anak yang masih menduduki tingkatan sekolah dasar, remaja, dewasa, atau bahkan orang tua sekalipun. Khusus pada anak-anak pendidikan kewarganegaraan harus diajarkan dari sejak dini karena dengan mempelajari pendidikan tersebut, mereka dapat menjadi manusia utuh yang mempunyai kepribadian yang bertanggung jawab sehingga kedepannya mereka menjadi penerus bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah guna menciptakan kepribadian bangsa yang cerdas yang senantiasa menjaga perdamaian lingkungan sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Hal

ini dirancang oleh para pejuang bangsa semata-mata membuktikan bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar, yang menjunjung nilai-nilai moral.

Oleh sebab itu, untuk menjaga dan melestarikan bangsa maka bangsa kita memerlukan perbekalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, nilai keagamaan, nilai perjuangan bangsa.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan harapan tersebut pemerintah telah memberlakukan kepada seluruh warga negara Indonesia wajib pendidikan 9 tahun. Salah satu pendidikan tersebut adalah sekolah dasar yang diselenggarakan guna mendidik kepribadian generasi bangsa yang tangguh, melalui proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini yang paling berperan adalah guru. Guru merupakan ujung tombak yang membentuk kepribadian siswa yang mampu memahami nilai-nilai luhur bangsa, oleh sebab itu guru harus benar-benar melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal melalui seperangkat proses pembelajaran, baik berupa materi, bimbingan maupun evaluasi. Pembelajaran dikatakan tercapai dengan maksimal apabila hasil belajar yang diperoleh siswa pun maksimal, akan tetapi apabila hasil belajar siswa tidak maksimal maka proses pembelajaran tersebut belum terlaksana dengan maksimal, dan apabila hal ini berlanjut dalam jangka waktu yang lama dan berkesinambungan maka masa depan bangsa akan menjadi taruhan.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran pendidikan kewarganegaraan diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri, pelajaran pendidikan kewarganegaraan telah diajarkan pada peserta didik dan

---

<sup>1</sup> Sumarsono, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005). hlm 3

berusaha mengoptimalkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru dapat dikemukakan sebagai berikut: Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah dan merancang evaluasi dan remedial. Dari penjelasan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha membantu siswa mengatasi tuntutan dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan tuntutan belajarnya sehingga hasil belajar masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil survey di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Banyaknya nilai siswa yang tidak tuntas dari KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Hal ini terbukti dari 16 siswa hanya 8 orang saja yang tuntas.
2. Ketika guru melakukan *Post Test*, sekitar 80% siswa tidak bisa mengerjakan dengan benar
3. Ketika diminta untuk mengerjakan soal PR, hanya 8 orang siswa atau 50% saja yang benar-benar mengerjakan sendiri

Berdasarkan gejala di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewargaegaraan siswa belum tercapai secara maksimal. Pada dasarnya berbagai upaya lain yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan

partner. Berdasarkan analisa peneliti sementara dengan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner adalah salah satu cara yang efektif untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif.<sup>2</sup> Dengan demikian dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran kemudian pada gilirannya hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar siswa melalui sebuah penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas untuk Pembelajaran Dengan Partner Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar”.

## B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>
2. Teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner adalah salah satu cara yang efektif untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif.<sup>4</sup>
3. Meningkatkan hasil pembelajaran adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>5</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang di maksud dengan meningkatkan adalah meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Mel Silberman. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: PT. Indeks. 2010), hlm. 23

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana. 2010), hlm. 125

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), hlm. 1198

4. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimah keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.<sup>7</sup>

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar pada materi globalisasi.

### **D. Perumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Tugas untuk Pembelajaran dengan Partner dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Globalisasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif

---

<sup>6</sup> Marno dan Idris *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2010) , hlm 128

<sup>7</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008), Edisi Revisi, hlm. 153

teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

## **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

### **b. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **c. Bagi Sekolah :**

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif**

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup> Lebih lanjut konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran, tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Aktif dalam strategi ini adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran aktif itu terjadi dialog yang interaktif antara siswa dan siswa, siswa dan guru atau siswa dengan sumber yang lain.<sup>9</sup> Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran aktif siswa dilibatkan dalam kerangka kerja guru, diberikan tanggung jawab memecahkan suatu masalah serta mencari solusi dari masalah tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya. *Op. Cit.* hlm. 125

<sup>9</sup> Hamzah Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta Bumi Aksara, 2011), hlm. 10

<sup>10</sup> C. George Boeree. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2010), hlm. 62

Berdasarkan penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan proses atau cara guru melaksanakan pembelajaran dimana terjadi interaksi yang multi arah, seperti interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan sumber belajar lainnya. Oleh sebab itu, keberhasilan pencapaian suatu mata pelajaran tergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara atau strategi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Di samping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru yang melakukan pembelajaran hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Sejalan sederhana pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai suatu proses aktif yang dilakukan oleh siswa dengan jelas mengkonstruksi sendiri gagasan baru atau konsep-konsep baru atas dasar konsep, pengetahuan, dan kemampuan yang telah dimiliki. Lebih lanjut pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai kemampuan beraksi dan berkreasi. Dalam hal ini aktif diartikan bahwa pada siswa aktif secara mental (berpikir dan belajar untuk dirinya sendiri), secara fisik (dengan menggunakan tangan, indra, serta material belajar lainnya), dan juga aktif berinteraksi satu sama lainnya dalam kelompok dan pasangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Bahrissalim, Abdul Haris. *Modul Strategi dan Model-model PAIKEM*. (Jakarta:



Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diidentifikasi ciri-ciri pembelajaran aktif sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa
- b. Pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata
- c. Pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi
- d. Pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda
- e. Pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah
- f. Pembelajaran menggunakan lingkungan atau media sebagai sumber belajar
- g. Penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar
- h. Guru memantau kegiatan belajar siswa
- i. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja anak.<sup>12</sup>

Lebih lanjut mengajar bukan semata persoalan menceritakan dan belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bias membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah belajar aktif.<sup>13</sup> Penjelasan senada juga dikemukakan oleh Syaiful Sagala bahwa mengajar siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.<sup>14</sup>

Bertolak dari penjelasan di atas, untuk mencapai tujuan tersebut maka keaktifan belajar perlu pada siswa. Hal ini sejalan pendapat yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk

---

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011), hlm. 63

<sup>12</sup> Hamzah Uno, Nurdin Mohamad. *Op. Cit.* hlm. 76

<sup>13</sup> Selberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung : Nusamedia. 2006, hlm. 9

<sup>14</sup> Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta. 2008), hlm. 61

mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina, konfusius. Dia mengatakan : Apa yang saya baca saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya paham.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa secara langsung dalam bentuk interaksi searah, dua arah maupun interaksi tiga arah. Pada hakikatnya interaksi dalam pembelajaran aktif yang dimaksud adalah melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

## **2. Strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner**

Strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner adalah salah satu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan

---

<sup>15</sup> Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Jokjakarta: CTSD. 2010), hlm. xiv

pembelajaran yang aktif yaitu dengan cara membagi kelas ke dalam bentuk berpasang-pasangan dan membuat kemitraan belajar. Dalam keadaan berpasangan seseorang sulit merasa di abaikan dan sulit juga untuk bersembunyi. Pembelajaran dengan partner dapat berlangsung dalam jangka waktu pendek atau jangka panjang. Partner belajar dapat menjalankan berbagai tugas singkat atau tugas yang memakan waktu lama.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran
- b. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama
- c. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan
- d. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.
- e. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.
- f. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa
- g. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan
- h. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Mel Silberman. *Op. Cit.* hlm. 23

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas Untuk Pembelajaran dengan Partner**

Strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan di antaranya:

- a. Membantuk melatih kecerdasan
- b. Menciptakan aktivitas belajar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
- c. Melatih siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam belajar.

Adapun kekurangan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner di antaranya:

- a. Membutukan waktu yang relatif lama dalam penerapannya di dalam kelas
- b. Dikhawatirkan adanya ketergantungan oleh siswa yang kurang aktif kepada siswa yang lebih aktif
- c. Membutuhkan pengawasan yang lebih dari guru untuk menjaga ketenangan suasana belajar<sup>17</sup>

### **4. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian**

Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu belajar berarti mencari makna. Sehubungan dengan itu, ada beberapa ciri atau prinsip dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.

---

<sup>17</sup> www. Google. Com

- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>18</sup>

Menurut Winkel dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pembelajaran mengatakan belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap nilai.<sup>19</sup>

Berkaitan tentang hasil belajar, Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu yaitu 1) Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), 2) Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif) dan 3) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sardiman. *Op. Cit.* hlm.38.

<sup>19</sup> Winkel.W.S. *Psikologi Pengajaran.* (Jakarta: Grasindo. 1996), hlm. 59

<sup>20</sup> Sardiman. *Op Cit.* hlm. 28.

Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar.<sup>21</sup>

Tulus Tu'u mengatakan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah dan merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- a) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>22</sup>

Bila dicermati pendapat mengenai hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk angka.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm. 111.

<sup>22</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo. 2004), hlm. 75.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Kecerdasan  
Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.
- 2) Bakat  
Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.
- 3) Minat dan perhatian  
Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.
- 4) Motif  
Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
- 5) Cara belajar  
Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:
  - 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
  - 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
  - 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
  - 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- 6) Lingkungan keluarga  
Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.
- 7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.<sup>23</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi atau hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Dari luar diri siswa termasuklah di dalamnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Nurafni Yulita tahun 2009 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas untuk Pembelajaran dengan Partner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 031 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur”.<sup>24</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan oleh Nurafni Yulita yaitu penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptis kuantitatif.

Berdasarkan judul di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah Karmila menerapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia sementara peneliti menerapkan pada pelajaran Pkn. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamila yaitu meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan rata-rata secara klasikal 82% dengan kategori baik sekali.

---

<sup>23</sup> Thulus Tu’u, *Ibid*, hlm. 78.

<sup>24</sup> Karmila. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas Untuk Pembelajaran dengan Partner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 031 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur*. Pekanbaru: UIN. 2009.



### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

##### **a. Aktivitas guru**

- 1) Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama
- 3) Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan
- 4) Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.
- 5) Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.
- 6) Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa
- 7) Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan
- 8) Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan

##### **b. Aktivitas siswa**

- 1) Siswa berbagi pendapat tentang materi pelajaran
- 2) Siswa membahas pokok bahasan secara bersama-sama
- 3) Siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan

- 4) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktikkan.
- 5) Siswa bersama masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.
- 6) Siswa bersama guru membahas jawaban dari pertanyaan yang telah mereka berikan
- 7) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 8) Siswa memberikan pertanyaan

## 2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan siswa hasilnya mencapai di atas KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Untuk itu, hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Pkn dengan menggunakan strategi Pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner harus mencapai 75%.<sup>25</sup> Artinya dengan persentase tersebut Hasil belajar siswa tergolong tinggi.

## D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, sesuai dengan judul dan latar belakang penelitian, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

---

<sup>25</sup> Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008), hlm. 257

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan April sampai Juni 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah PKn. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

## 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner.
- b. Penyusunan silabus pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar observasi.
- d. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKN dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.16

## **2. Tindakan (*Action*)**

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran
- b. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama
- c. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan
- d. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.
- e. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.
- f. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa
- g. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan
- h. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan

## **3. Observasi**

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki

pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

#### **1. Observasi**

- a. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan Strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner.
- b. Untuk mengetahui aktivitas siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner.

## 2. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan, bisa berbentuk pilihan ganda, pilihan benar atau salah, dan menjodohkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian seperti jumlah guru, siswa, sejarah sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas guru, maka dilakukan atas 5 kriteria sebagai berikut: <sup>27</sup>

#### Keterangan:

BS	: Baik Sekali	Skor = 4
B	: Baik	Skor = 3
C	: Cukup	Skor = 2
K	: Kurang Baik	Skor = 1
SK	: Sangat Kurang	Skor = 0

### 2. Aktivitas Siswa

Sedangkan untuk observasi aktivitas siswa menggunakan alternatif jawaban:

BS	: Baik Sekali	Skor = 4
B	: Baik	Skor = 3
C	: Cukup	Skor = 2
K	: Kurang Baik	Skor = 1
SK	: Sangat Kurang	Skor = 0

---

<sup>27</sup> KTSP .*Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yudistira. 2007), hlm. 367

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,<sup>28</sup> yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi dan hasil belajar, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria sebagai berikut.<sup>29</sup>

- a. 90 - 100 = Baik Sekali
- b. 70 - 89 = Baik
- c. 50 - 69 = Cukup
- d. 30 - 49 = Kurang
- e. 10 - 29 = Sangat Kurang

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada. 2004), hlm. 43.

<sup>29</sup> KTSP, *Op. Cit.* hlm. 367



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua**

Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 2003, di atas tanah yang dihibahkan seorang masyarakat yang luas tanahnya 10.000 meter persegi. Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar beralamat di jalan Poros Desa, Desa Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir kabupaten Kampar. Pada saat ini Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dikepala oleh bapak Agus Purbayu S.Pd.

Visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar adalah:

a. Visi

1. Mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Menguasai ilmu dan teknologi serta mampu menghadapi tantangan zaman

b. Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai budaya dan adat istiadat
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meningkatkan penguasaan guru tentang kurikulum dalam pengembangannya
- 5) Mengoptimalkan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 6) Mengoptimalkan prestasi sumber daya pendidikan di masyarakat secara efektif dan efisien

## 2. Sumber Daya Manusia

### a. Keadaan Tenaga Pendidikan

Keadaan tenaga pendidik Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. IV.1.**  
**Nama-Nama Guru yang Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Agus Purbayu, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Karmanah, S.Pd	Guru
3	Kasiani Daulay, S.Pd	Guru
4	Kusnan, S.Pd	Guru
5	Hasnita, A.Ma	Guru
6	Maryulis, A.ma	Guru
7	Eni Rahayu, S.E	Guru
8	Linda Fitriani, S.Pd	Guru
9	Margareta P, S.Pd	Guru
10	Winda Asmara, S.Pd	Guru

Sumber: Data Statistik SD Negeri 011 Sei Simpang Dua, 2013

### b. Keadaan Anak Didik (Siswa)

Siswa merupakan komponen penting yang menempati posisi sentral dalam pembelajaran. Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.2

**Tabel. IV.2.**  
**Jumlah Siswa di Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua**  
**Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	8	17
2	II	10	13	23
3	III	8	7	15
4	IV	9	7	16
5	V	5	7	12
6	VI	10	9	19
Jumlah		51	51	102

Sumber: Data Statistik Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua, 2013

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua adalah sebagai berikut :

**Tabel. IV.3.**  
**Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kamar Mandi	2	Baik
7	Kantin	1	Baik

#### **4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan Sekolah Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- |                                 |                           |
|---------------------------------|---------------------------|
| a. Pendidikan Agama Islam       | f. Bahasa Indonesia       |
| b. PKn                          | g. Matematika             |
| c. IPA                          | h. Ilmu Pendidikan Sosial |
| d. Keterampilan dan Seni Budaya | i. Penjeskes              |
| e. Bahasa Inggris               | k. Tulisan Arab Melayu    |

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Sebelum Tindakan**

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah yakni baru 56% siswa yang tuntas seperti yang terlampir pada lampiran. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

**Tabel. IV.4.**  
**Nilai Awal Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Pembelajaran Aktif**  
**Teknik Tugas Untuk Pembelajaran dengan Partner**

No	Siswa	Jumlah Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
1	001	50	Kurang	Tidak Tuntas
2	002	70	Baik	Tuntas
3	003	70	Baik	Tuntas
4	004	80	Baik	Tuntas
5	005	70	Baik	Tuntas
6	006	80	Baik	Tuntas
7	007	50	Kurang	Tidak Tuntas
8	008	70	Baik	Tuntas
9	009	60	Cukup	Tidak Tuntas
10	010	50	Kurang	Tidak Tuntas
11	011	50	Kurang	Tidak Tuntas
12	012	100	Baik Sekali	Tuntas
13	013	60	Cukup	Tidak Tuntas
14	014	60	Cukup	Tidak Tuntas
15	015	70	Baik	Tuntas
16	016	20	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
Rata-rata		63	Cukup	

Sumber: Hasil Tes, 2013

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata 63 dengan kategori cukup, siswa yang tuntas sebanyak 8 orang atau sebesar 50%. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, digunakan pembelajaran menggunakan Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner yang akan dilaksanakan berikut ini.

## 2. Siklus Pertama

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi Pembelajaran waktu bertanya, terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut

antara lain; menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner. Dalam menyusun RPP tersebut guru dibantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan penjelasan berikut ini:

**a. Perencanaan/persiapan tindakan**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan penerapan strategi waktu bertanya dengan materi menjaga keutuhan Indonesia.
- 2) Penyusunan silabus pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dengan penerapan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal

atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner yang diteliti, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absensi kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan. Pada tahap penutup, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan. Guru

bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini.

Pada pertemuan kedua, kegiatan awal dimulai dengan, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absensi kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. Sama seperti pada pertemuan pertama, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 40 menit, kegiatan-kegiatan tersebut adalah: guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan. Pada tahap penutup, guru memberikan soal evaluasi sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.



### c. Observasi

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Adapun jenis-jenis aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yang dinilai, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV.5.**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I pertemuan 1**

No	Aktivitas	Pertemuan 1					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran						2
2	Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama						2
3	Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan						3
4	Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.						3
5	Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.						3
6	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa						2
7	Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan membarikan pertanyaan						2
8	Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan						2
Jumlah		0	9	10	0	0	19
Persentase		0%	28.13%	31.25%	0.00%	0.00%	59.38%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Keterangan :

Baik Sekali	(BS) diberi bobot nilai 4
Baik	(B) diberi bobot nilai 3
Cukup Baik	(CB) diberi bobot nilai 2
Kurang baik	(KB) diberi bobot nilai 1
Sangat kurang	(SK) diberi bobot nilai 0

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner. Dari tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 ini dapat berjalan dengan kurang baik, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai 19 atau sebesar 59,38% dari seluruh aktivitas yang dilakukan. Kekurangan- yang terdapat dalam siklus I pertemuan 1 akan diperbaiki pada pertemuan 2. lebih jelasnya lagi dapat kita lihat pada Tabel IV.6:

**Tabel. IV.6.**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2**

No	Aktivitas		Pertemuan 2					JML
			BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran							2
2	Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama							3
3	Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan							4
4	Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.							3
5	Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.							3
6	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa							3
7	Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan							2
8	Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan							2
Jumlah			4	12	6	0	0	22
Persentase		0%	12.50%	37.50%	18.75%	0.00%	0.00%	68.75%

Sumber: Data hasil observasi 2013

Keterangan :

Baik Sekali	(BS) diberi bobot nilai 4
Baik	(B) diberi bobot nilai 3
Cukup Baik	(CB) diberi bobot nilai 2
Kurang baik	(KB) diberi bobot nilai 1
Sangat kurang	(SK) diberi bobot nilai 0

Dari tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner pada pertemuan 2 lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan pertama. Namun aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 ini juga masih berada pada klasifikasi “cukup”, karena berada persentase sebesar 68.75% pada interval antara 50%-69%. Kemudian dari tabel di atas juga diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam penggunaan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner antara lain: Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan dan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa yang diamati adalah 8 jenis aktivitas. Siswa dalam kegiatan pembelajaran melaksanakan dengan antusias, alternatif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner sangat disenangi siswa sehingga kelas kadang menjadi gaduh karena berlomba memberikan jawaban. Maka pada pertemuan 1, siswa dalam pelaksanaan pembelajaran memang belum sebaik pada pertemuan dua dalam partisipasi pembelajarannya.

Pada pertemuan 1 siswa memperoleh penilaian dengan kategori cukup baik.

Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.7.**  
**Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 1**

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	001									7	1
2	002									5	3
3	003									5	3
4	004									7	1
5	005									6	2
6	006									7	1
7	007									5	3
8	008									5	3
9	009									3	5
10	010									7	1
11	011									5	3
12	012									4	4
13	013									6	2
14	014									4	4
15	015									4	4
16	016									6	2
Jumlah		10	11	13	9	11	12	8	12	86	42
Persentase		63%	69%	81%	56%	69%	75%	50%	75%	67%	33%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan 1 sebesar 67% dengan kategori cukup baik. Adapun aktivitas siswa pada tiap aspek yaitu:

- 1) Siswa berbagi pendapat tentang materi pelajaran diperoleh persentase 63% dengan kategori cukup baik.
- 2) Siswa membahas pokok bahasan secara bersama-sama diperoleh persentase 69% dengan kategori cukup baik.

- 3) Siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 4) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. diperoleh persentase 59% dengan kategori cukup baik.
- 5) Siswa bersama masing-masing pasangan memberikan pertanyaan diperoleh persentase 69% dengan kategori cukup baik.
- 6) Siswa bersama guru membahas jawaban dari pertanyaan yang telah mereka berikan diperoleh persentase 75% dengan kategori baik.
- 7) Siswa menjawab pertanyaan guru diperoleh persentase 50% dengan kategori cukup baik.
- 8) Siswa memberikan pertanyaan diperoleh persentase 75% dengan kategori baik.

Kemudian, pada siklus I pertemuan 2 aktivitas siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut.

**Tabel. IV.8.**  
**Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I pertemuan 2**

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	001									7	1
2	002									5	3
3	003									6	2
4	004									7	1
5	005									5	3
6	006									8	0
7	007									6	2
8	008									7	1
9	009									4	4
10	010									7	1
11	011									5	3
12	012									6	2
13	013									6	2
14	014									5	3
15	015									5	3
16	016									7	1
Jumlah		12	12	13	10	14	13	9	13	96	32
Persentase		75%	75%	81%	63%	88%	81%	56%	81%	75%	25%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.8 maka diketahui bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan 2 sebesar 75% dengan kategori baik. Pada siklus I ini, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, terlihat masih membutuhkan perbaikan pada siklus II. Adapun aktivitas siswa pada tiap aspek yaitu:

- 1) Siswa berbagi pendapat tentang materi pelajaran diperoleh persentase 75% dengan kategori baik.
- 2) Siswa membahas pokok bahasan secara bersama-sama diperoleh persentase 75% dengan kategori baik.
- 3) Siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.

- 4) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. diperoleh persentase 63% dengan kategori cukup baik.
- 5) Siswa bersama masing-masing pasangan memberikan pertanyaan diperoleh persentase 88% dengan kategori baik.
- 6) Siswa bersama guru membahas jawaban dari pertanyaan yang telah mereka berikan diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 7) Siswa menjawab pertanyaan guru diperoleh persentase 56% dengan kategori cukup baik.
- 8) Siswa memberikan pertanyaan diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.

### **3) Hasil Belajar Siswa**

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konsep pada siklus I, maka guru memberikan tes untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Tes yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pertemuan 2. Adapun bentuk soal yaitu essay yang berjumlah sebanyak 5 butir. Untuk lebih jelasnya tentang hasil tes tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

**Tabel. IV.9.**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus 1)**

No	Siswa	Jumlah Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
1	001	90	Baik Sekali	Tuntas
2	002	70	Baik	Tuntas
3	003	80	Baik	Tuntas
4	004	90	Baik Sekali	Tuntas
5	005	80	Baik	Tuntas
6	006	70	Baik	Tuntas
7	007	80	Baik	Tuntas
8	008	80	Baik	Tuntas
9	009	60	Cukup	Tidak Tuntas
10	010	60	Cukup	Tidak Tuntas
11	011	80	Baik	Tuntas
12	012	60	Cukup	Tidak Tuntas
13	013	80	Baik	Tuntas
14	014	50	Kurang	Tidak Tuntas
15	015	60	Cukup	Tidak Tuntas
16	016	80	Baik	Tuntas
Rata-rata		73	Baik	

Sumber: Data Hasil tes, 2013

Berdasarkan tabel. IV.9 di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah rata-rata 73 berada pada kategori baik. Siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa atau 69%. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa walaupun hasil belajar siswa tergolong baik, tetapi belum mencapai indikator ketuntasan hasil penelitian yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Memperhatikan deskripsi proses



pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat hasil belajar siswa pada pelajaran PKn pada materi globalisasi tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam RPP. Namun penggunaan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner dalam proses pembelajaran masih mengalami beberapa kelemahan khususnya adalah:

- 1) Aktivitas guru. Adapun setelah dilaksanakan pembelajaran, ternyata aktivitas guru masih membutuhkan penyempurnaan, khususnya pada aspek:
  - a) Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran belum mampu membuat siswa saling bertukar pendapat.
  - b) Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan belum merata kepada seluruh siswa dan hanya pada sebagian siswa saja.
  - c) Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan ternyata hanya sebagian kecil saja siswa yang mau bertanya.
- 2) Aktivitas siswa, terdapat beberapa kelemahan, khususnya pada aspek:
  - a) Siswa menjawab pertanyaan guru
  - b) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktikkan

- 3) Sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh jumlah rata-rata 73 berada pada kategori baik. Siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa atau 69% dan sisanya belum tuntas. Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa walaupun hasil belajar siswa tergolong baik, tetapi belum mencapai indikator ketuntasan hasil penelitian yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya
- 4) Solusi yang dapat ditempuh untuk memperbaiki aktivitas guru yaitu memberikan penjelasan-penjelasan yang lebih mudah dipahami oleh siswa yang disertai dengan contohnya agar pemikiran siswa terbuka untuk mengeluarkan pendapatnya, kemudian memberikan pertanyaan sesuai dengan kemampuan siswa serta membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan. Sedangkan aktivitas belajar siswa, guru meminta siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru agar dapat memperaktekkan materi pelajaran bersama patnernya, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan materi pelajaran yang telah dijelaskan. Oleh sebab itu, peneliti yang merangkap sebagai guru akan melakukan tindakan tersebut pada siklus II.

### **3. Siklus Kedua**

Siklus II dilaksanakan sebagaimana langkah-langkah pada siklus I yang dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih menyempurnakan proses pembelajaran dalam upaya memperbaiki hasil belajar siswa. Adapun persiapan tersebut antara lain; menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner. Dalam menyusun RPP tersebut guru dibantu oleh teman sejawat yang berpedoman

pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan penjelasan berikut ini:

**a. Perencanaan/persiapan tindakan**

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Penyusunan silabus pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dengan penerapan Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 31 Mei dan tanggal 7 Juni 2013. Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner yang diteliti, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Pada kegiatan awal ini guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a. Guru memberikan

apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan menjaga keutuhan Indonesia, terutama sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan dan guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan. Pada tahap penutup, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan kemudian guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini.

Pada pertemuan kedua, kegiatan awal dimulai dengan, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absensi kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Sama seperti pada pertemuan pertama, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 40 menit, kegiatan-kegiatan tersebut adalah: Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran. Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama. Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan. Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan. Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa. Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan. Kemudian pada tahap penutup, guru memberikan soal tes tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah selesai guru menutup pelajaran dengan salam

### **c. Observasi**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru**

Adapun jenis-jenis aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 yang dinilai, dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel. IV.10.**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus II pertemuan 1**

No	Aktivitas	Pertemuan 1					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran						3
2	Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama						3
3	Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan						4
4	Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.						4
5	Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.						3
6	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa						3
7	Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan membarikan pertanyaan						3
8	Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan						2
Jumlah		8	15	2	0	0	25
Persentase		25.00%	46.88%	6.25%	0.00%	0.00%	78.13%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Baik Sekali (BS) diberi bobot nilai 4  
 Baik (B) diberi bobot nilai 3  
 Cukup Baik (CB) diberi bobot nilai 2  
 Kurang baik (KB) diberi bobot nilai 1  
 Sangat kurang (SK) diberi bobot nilai 0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 ini dapat berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai 25 atau sebesar 78.13%. Kekurangan yang terdapat dalam siklus II pertemuan 1 akan diperbaiki pada pertemuan 2. lebih jelasnya lagi dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.11.**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2**

No	Aktivitas	Pertemuan 2					JML
		BS	B	C	K	SK	
1	Guru meminta siswa untuk berbagi pendapat tentang materi pelajaran						4
2	Guru meminta siswa untuk membahas pokok bahasan secara bersama-sama						4
3	Guru meminta siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan						4
4	Guru meminta masing-masing pasangan untuk menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan.						4
5	Guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan.						3
6	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa						4
7	Guru menguji sejauh mana pemahaman masing-masing partner dengan memberikan pertanyaan						3
8	Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan						3
Jumlah		20	9	0	0	0	29
Persentase		62.50%	28.13%	0%	0%	0%	90.63%

Sumber: Data hasil observasi 2013

Baik Sekali (BS) diberi bobot nilai 4  
 Baik (B) diberi bobot nilai 3  
 Cukup Baik (CB) diberi bobot nilai 2  
 Kurang baik (KB) diberi bobot nilai 1  
 Sangat kurang (SK) diberi bobot nilai 0

Dari tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Teknik Tugas Untuk Pembelajaran Dengan Partner pada pertemuan 2 lebih baik atau mengalami peningkatan dibanding pada pertemuan pertama. Aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “baik sekali”, karena berada persentase sebesar 90.63% pada

interval antara 90%-100%. Dengan dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan aktivitas guru dapat diperbaiki pada pertemuan ini.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa yang diamati adalah 8 jenis aktivitas. Pada siklus II pertemuan 1 siswa memperoleh penilaian dengan kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.12.**  
**Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 1**

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	001									7	1
2	002									7	1
3	003									7	1
4	004									8	0
5	005									6	2
6	006									8	0
7	007									6	2
8	008									8	0
9	009									6	2
10	010									8	0
11	011									6	2
12	012									6	2
13	013									6	2
14	014									6	2
15	015									5	3
16	016									6	2
Jumlah		13	13	14	11	15	14	12	14	106	22
Persentase		81%	81%	88%	69%	94%	88%	75%	88%	83%	17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan 1 sebesar 83%. Siswa dalam kegiatan pembelajaran melaksanakan dengan antusias, alternatif pembelajaran



sangat disenangi siswa sehingga kelas kadang menjadi gaduh karena berlomba memberikan jawaban. Adapun aktivitas siswa pada tiap aspek yaitu:

- 1) Siswa berbagi pendapat tentang materi pelajaran diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 2) Siswa membahas pokok bahasan secara bersama-sama diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 3) Siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan diperoleh persentase 88% dengan kategori baik.
- 4) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. diperoleh persentase 69% dengan kategori cukup baik.
- 5) Siswa bersama masing-masing pasangan memberikan pertanyaan diperoleh persentase 94% dengan kategori baik sekali.
- 6) Siswa bersama guru membahas jawaban dari pertanyaan yang telah mereka berikan diperoleh persentase 88% dengan kategori baik.
- 7) Siswa menjawab pertanyaan guru diperoleh persentase 75% dengan kategori baik.
- 8) Siswa memberikan pertanyaan diperoleh persentase 88% dengan kategori baik.

Maka pada pertemuan 1, siswa dalam pelaksanaan pembelajaran memang belum sebaik pada pertemuan dua dalam partisipasi pembelajarannya. Pada pertemuan 1 siswa memperoleh penilaian dengan kategori baik.

Kemudian, pada siklus II pertemuan 2 aktivitas siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut.

**Tabel. IV.13.**  
**Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan 2**

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1	001									8	0
2	002									8	0
3	003									8	0
4	004									8	0
5	005									7	1
6	006									8	0
7	007									7	1
8	008									8	0
9	009									6	2
10	010									8	0
11	011									6	2
12	012									7	1
13	013									7	1
14	014									8	0
15	015									7	1
16	016									7	1
Jumlah		15	15	15	13	16	15	13	16	118	10
Persentase		94%	94%	94%	81%	100%	94%	81%	100%	92%	8%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2013

Berdasarkan tabel IV.13 maka diketahui bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan 2 sebesar 92% dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan ini tergolong baik sekali. Adapun aktivitas siswa pada tiap aspek yaitu:

- 1) Siswa berbagi pendapat tentang materi pelajaran diperoleh persentase 94% dengan kategori baik sekali.

- 2) Siswa membahas pokok bahasan secara bersama-sama diperoleh persentase 94% dengan kategori baik sekali.
- 3) Siswa mempraktikkan keterampilannya dengan partner misalnya mempraktekkan cara melakukan umpan balik dan penjelasan tentang pokok bahasan diperoleh persentase 94% dengan kategori baik sekali..
- 4) Siswa bersama masing-masing pasangan menyimpulkan pokok bahasan yang telah dipraktekkan. diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 5) Siswa bersama masing-masing pasangan memberikan pertanyaan diperoleh persentase 100% dengan kategori baik sekali.
- 6) Siswa bersama guru membahas jawaban dari pertanyaan yang telah mereka berikan diperoleh persentase 94% dengan kategori baik sekali.
- 7) Siswa menjawab pertanyaan guru diperoleh persentase 81% dengan kategori baik.
- 8) Siswa memberikan pertanyaan diperoleh persentase 100% dengan kategori baik sekali.

### **3) Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

**Tabel. IV.14.**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn (Siklus II)**

No	Siswa	Jumlah Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
1	001	90	Baik Sekali	Tuntas
2	002	70	Baik	Tuntas
3	003	80	Baik	Tuntas
4	004	90	Baik Sekali	Tuntas
5	005	90	Baik Sekali	Tuntas
6	006	90	Baik Sekali	Tuntas
7	007	100	Baik Sekali	Tuntas
8	008	90	Baik Sekali	Tuntas
9	009	80	Baik	Tuntas
10	010	65	Cukup	Tuntas
11	011	80	Baik	Tuntas
12	012	80	Baik	Tuntas
13	013	80	Baik	Tuntas
14	014	70	Baik	Tuntas
15	015	65	Cukup	Tuntas
16	016	100	Baik Sekali	Tuntas
Rata-rata		83	Baik	

Sumber: Data Hasil tes, 2013

Berdasarkan tabel. IV.14 di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah rata-rata 83 berada pada kategori baik. Artinya seluruh siswa memperoleh nilai tuntas. Hasil belajar ini menjadi pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas untuk pembelajaran dengan partner telah sesuai dengan yang direncanakan dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kemudian terdapat

peningkatan pemahaman siswa terhadap tahap-tahap yang ada pada seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Belajar

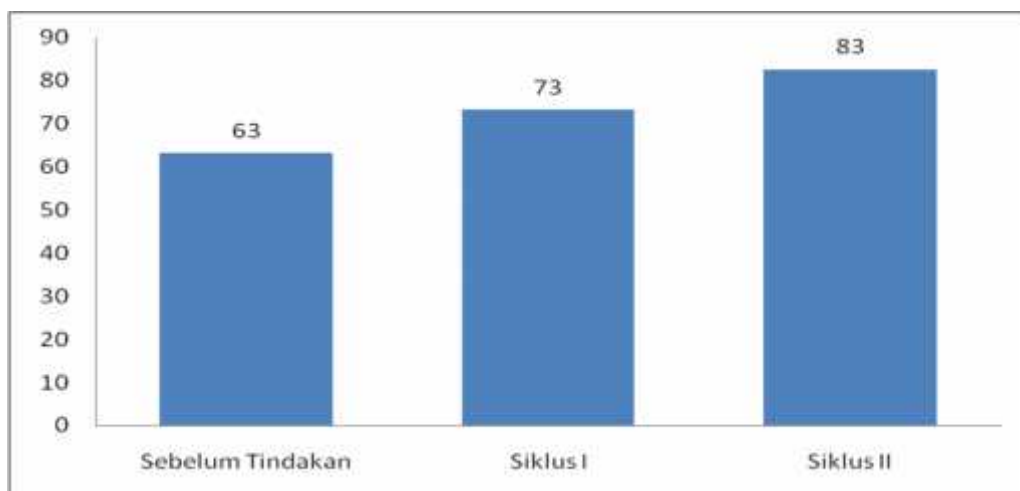
Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV.15.**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan II**

No	Siklus	Nilai	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	63	50%	Cukup
2	Siklus I	73	69%	Baik
3	Siklus II	83	100%	Baik

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perbandingan antara hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II secara sederhana dapat dijelaskan sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 63 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 73 juga dengan kategori baik dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 83 dengan kategori baik dengan ketuntasan mencapai 100% atau sebanyak 16 orang siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM.

Hasil belajar siswa dapat juga dilihat ada grafik sebagai berikut:



Gambar IV. 1  
Hasil Belajar Siswa

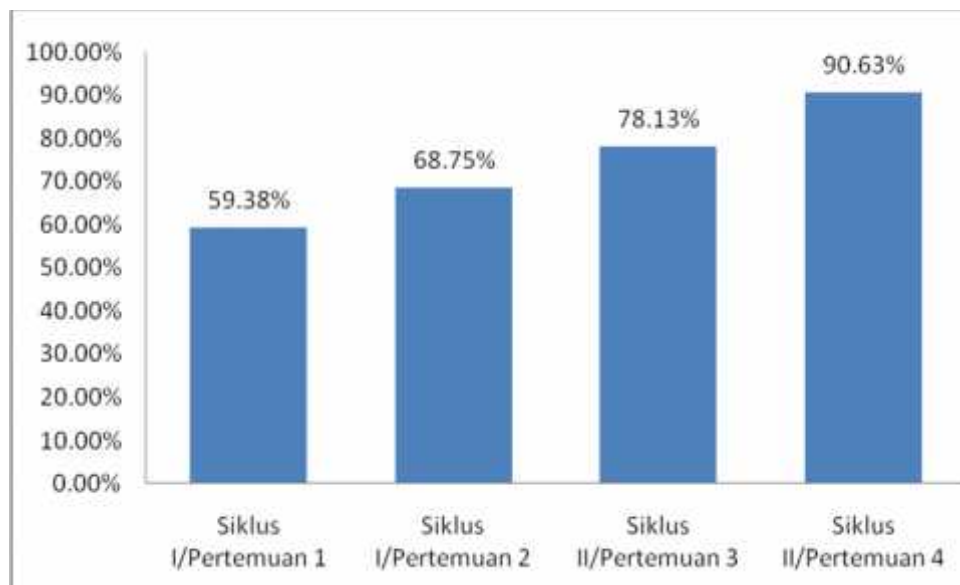
## 2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan terjadi peningkatan secara positif. Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh angka 59.38% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan 2 sebesar 68.75% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh angka 78.13% dengan kategori baik dan peningkatan juga terjadi pada pertemuan 2 yaitu 90.63% dengan kategori baik sekali. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV.16.**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II**

No	Siklus/Pertemuan	Skor	%	Keterangan
1	Siklus I/Pertemuan 1	19	59.38%	Cukup
2	Siklus I/Pertemuan 2	22	68.75%	Cukup
3	Siklus II/Pertemuan 3	25	78.13%	Baik
4	Siklus II/Pertemuan 4	29	90.63%	Baik Sekali

Aktivitas guru siswa dapat juga dilihat ada grafik sebagai berikut:



Gambar IV. 2  
Aktivitas guru

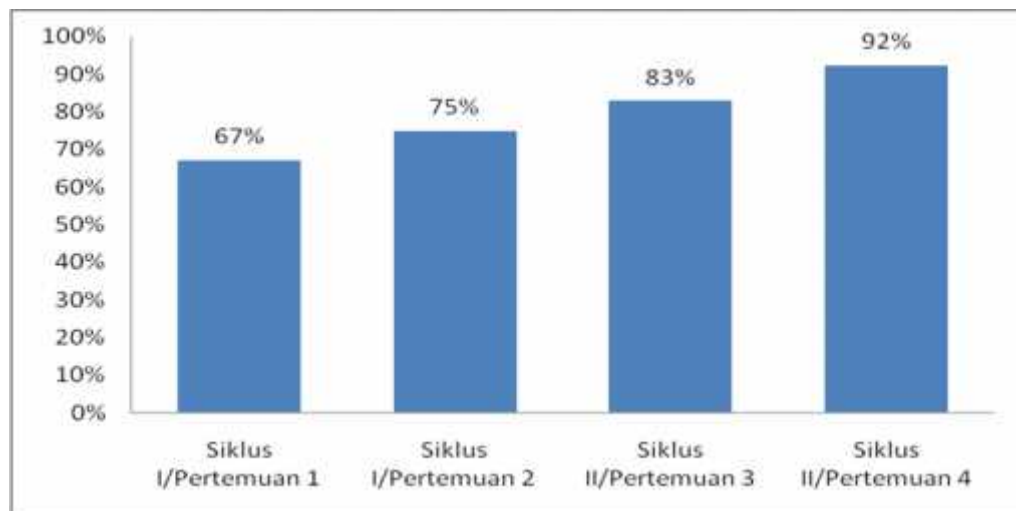
### 3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi strategi pembelajaran aktif teknik tugas Pada siklus I pertemuan 1 diperoleh angka 67% dengan kategori cukup, meningkat pada pertemuan 2 sebesar 75% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh angka 83% dengan kategori baik dan peningkatan aktivitas siswa juga terjadi pada pertemuan 2 yaitu 92% dengan kategori baik sekali. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV.17.**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II**

No	Siklus/Pertemuan	Skor	%	Keterangan
1	Siklus I/Pertemuan 1	54	67%	Cukup
2	Siklus I/Pertemuan 2	61	75%	Baik
3	Siklus II/Pertemuan 3	66	83%	Baik
4	Siklus II/Pertemuan 4	118	92%	Baik Sekali

Aktivitas belajar siswa dapat juga dilihat ada grafik sebagai berikut:



Gambar IV. 3  
Aktivitas Belajar Siswa

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan pada bab III yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif teknik tugas dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV Dasar Negeri 011 Sei Simpang Dua Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. diterima



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan partner dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Dasar Negeri 011 Sei Sim pang Dua Kecamatan Kamp ar Kiri Hilir Kabupaten Kamp ar dimana:

1. Setelah dikalukan siklus I hasil belajar siswa mendapatkan rata-rata 73 dengan kategori baik dan ketuntasan siswa 81%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas 83 dengan ketegori baik dengan ketuntasan mencapai 100% atau sebanyak 16 orang siswa yang mendapat nilai KKM.
2. Sedangkan aktivitas guru pada siklus tergolong cukup. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan kategori baik sekali.
3. Aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik. Sedangkan pada siklus II meningkatkan dengan kategori baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningtkkan aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran dengan partner terutama pada aspek guru meminta masing-masing pasangan memberikan pertanyaan, guru menguji sejauh mana pemahaman masing-

masing partner dengan memberikan pertanyaan kemudian pada aspek guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan

2. Disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan partner pada pengajaran PKn. Pengajaran dengan strategi pembelajaran dengan partner adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran lainnya karena dengan metode ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa agar lebih giat belajar agar memperoleh nilai yang maksimal terutama siswa nomor 10 dan 15.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahrissalim, Abdul Haris. *Modul Strategi dan Model-model PAIKEM*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011
- C. George Boeree. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Jokjakarta: Ar-Ruzz. 2010
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hamzah Uno, Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta Bumi Aksara. 2011
- Helmiati, dkk. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. 2010
- Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jokjakarta: CTSD. 2010
- Karmila. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Tugas Untuk Pembelajaran dengan Partner untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 031 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur*. Pekanbaru: UIN. 2009.
- KTSP. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira. 2007
- Marno dan Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2010
- Mel Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia. 2006
- \_\_\_\_\_. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT. Indeks. 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008. Edisi Revisi
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Nursalim. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa. 2011
- Sisdiknas. Undang-undang No 20. (Tahun 2003), Pasal 6

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Sumarsono, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005

Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2008

Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2010